

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin pada tahun 1958 merupakan Fakultas Agama Islam dibawah naungan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) yang setahun kemudian (1958) berubah menjadi Fakultas Islamologi.

Pada tahun 1960 dibentuk Panitia Persiapan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin dengan ketua K.H. Abdurrahman Ismail, M.A. Kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K.H. Wahib Wahab diresmikan Fakultas Syariah Banjarmasin cabang dari Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Pengertian Fakultas Syariah ini terhitung pada tanggal 15 April 1961 dengan Dekan pertama dijabat oleh K.H. Abdurrahman Ismail, M.A.

Adanya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini merupakan salah satu modal bagi berdirinya IAIN Antasari disamping fakultas-fakultas swasta didaerah, seperti: Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Adab di Kandangan yang sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab. Gabungan semua fakultas tersebut dilembagakan pada 20

September 1962 menjadi Universitas Negeri Antasari (UNISAN). Selanjutnya Fakultas Syariah Jami'ah Yogyakarta Cabang Banjarmasin dan empat fakultas UNISAN melalui Keputusan Menteri Agama RI tanggal 20 November 1964 diresmikan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari hingga sekarang.

Sejak berdiri hingga tahun 2014 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam telah mewisuda ribuan mahasiswa yang sebagian tersebar diberbagai lembaga pemerintah (Peradilan Agama, Departemen dalam Negeri, Kejaksaan, Dinas Penerangan, BKKBN, DPR dan DPRD, Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah) dan swasta.

Adapun struktur organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Dekan	: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.H.
Wakil Dekan Bid. Akademik	: Dra. Hj. Mashunah Hanafi, M.A.
Wakil Dekan Bid. Adm. Umum & Keu.	: Drs. Nor Ipansyah, M. Ag.
Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan & Alumni	: Dr. Syaugi, M.A.
KABAG Tata Usaha	: Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H.I
Kasubbag. Administrasi Umum & Keu.	: Dra. Hj. Norsilan
Kasubbag. Akademika & Kemahasiswaan	: Mansyah, S. Sos.
Ketua Jurusan Hukum Keluarga	: Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H
Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah(MUA)	: Dr. Nur Kolis, M. Ag

Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab	: Imam Alfiannor, M.H.I
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara	: H. Bahran, S.H, M.H
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	: Zaki Mubarak, S.E, M.Si
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	: Rahman Helmi. M.S.I
Ketua Jurusan D3 PS	: Drs. Nispan Rahmi, M.Ag ¹

Visi dan Misi

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah : Pusat Pengembangan Ilmu Kesyarifan Yang Unggul dan Berkarakter.

Untuk mewujudkan visi itu, misi yang diemban Fakultas Syariah adalah melaksanakan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara rinci, misi itu diterjemahkan ke dalam program kerja sebagai berikut:

Dalam aspek pendidikan dan pengajaran:

1. Peningkatan kualitas akademis dosen melalui jenjang pendidikan S2 dan S3
2. Peningkatan kualitas akademis dosen melalui temu ilmiah dosen berkala (bulanan) yang diisi dengan diskusi tentang pembelajaran dengan narasumber ahli di bidangnya.

¹Profil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Banjarmasin 2014

3. Peningkatan kualitas suasana akademik melalui pembelajaran standar perguruan tinggi.
4. Peningkatan kualitas pembelajaran kelas dengan metode pembelajaran standar perguruan tinggi.
5. Penyediaan buku-buku referensi perkuliahan melalui program perpustakaan fakultas.
6. Program ujian komprehensif terhadap kompetensi akademik kesyariahan, kesyariahan, dan kejurusan yang mulai diberlakukan sejak semester ganjil tahun akademik 2007/2008.
7. Program Kompetensi baca Tulis Al-Qur'an bagi seluruh mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Antasari melalui Bimbingan terstruktur Baca Tulis Qur'an.
8. Menjalin kerjasama antar lembaga dalam meningkatkan kualitas akademik.
9. Peningkatan kualitas kompetensi lulusan melalui program pembinaan dosen dan pengembangan kurikulum.

Dalam bidang penelitian, program yang dilaksanakan adalah:

1. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu-ilmu kesyariahan.
2. Bekerjasama dengan Pusat Penelitian IAIN Antasari untuk melaksanakan penelitian dalam bidang-bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi yang ada.

3. Bekerjasama dengan lembaga luar (Mahkamah Konstitusi DPR, Pemda, dan berbagai pihak lainnya) untuk melaksanakan penelitian-penelitian terapan guna perumusan kebijakan.
4. Dalam upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa sebagai tugas akhir program S1, melalui Biro Skripsi fakulatsa Syariah bekerjasama dengan jurusan dilaksanakan oreintasi metodologi penulisan skripsi.

Dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan program:

1. Bekerjasama dengan Pusat Pengabdian Masyarakat, setiap semester diterjunkan mahasiswa tingkat akhir ke masyarakat pedesaan dalam program Kuliah Kerja Nyata dengan bimbingan supervisor.
2. Bekerjasama dengan Pemda Kabupaten, melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, setiap tahun didiplomakan Pengabdian masyarakat.
3. Secara informal, dosen-dosen Fakultas Syariah IAIN Antasari melaksanakan pelayanan Bimbingan dan konsultasi keagamaan.
4. Bekerjasama dengan manajemen tempat ibadah. Hal itu direkam dalam Ekivalensi Wajib Mengajar Penuh Fakultas Syariah IAIN yang diisi setiap semester.²

²Fahmi Al Amruzi, *Profil Fakultas Syariah*. Banjarmasin 2010

B. Identitas Responden

Dari data yang dapat dihimpun pertama kali kepada pihak responden mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah bahwa jumlah mahasiswa tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 467 orang dan tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 599 orang, jadi totalnya adalah 1.066 orang sedangkan jumlah dosen tetap Fakultas Syariah sebanyak 81 orang.³ Jadi jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam adalah 941 orang.

Adapun identitas responden pada mahasiswa adalah nama, jenis kelamin, jurusan/semester dan alamat, sedangkan dosen adalah nama, jenis kelamin, pendidikan dan alamat. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Nama-nama Responden

Tabel 1. Daftar Identitas Responden Mahasiswa

No	Nama	JK	Sem	Jur	Alamat
1	Imam Ma'ruf Hadi Jaya	Lk	PS	VIII	Komplek Pala Gatot Subroto
2	Mariyatus Shalehah	Pr	ES	VIII	Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani II
3	Syamsuri Arsyad	Lk	PS	VIII	Jl. Tirta Darma Komp. Bersama RT. 30 Banjarmasin Timur
4	Shofiaty	Pr	ES	VIII	Jl. Mangga I
5	M. Rizkillah	Lk	PS	VI	Komplek Amanda Permai
6	Yeni Sartika	Pr	PS	VI	Jl. Mahat Kasan Gatot Subroto
7	Vina Sri Susilawati	Pr	PS	VI	Jl. Kemiri Dalam
8	Nur Etnawati	Pr	PS	VIII	Jl. A. Yani Km. 1 No. 16
9	Eli Ima Sumayana	Pr	PS	VIII	Bina Brata Gang. IV

³Sumber: Mikwa Fakultas Syariah, Desember 2013

10	Resqa Agustina	Pr	PS	VIII	Jl. Kemiri. Gatsu
11	Iga Arisanti	Pr	PS	VIII	Jl. Kemiri Gatsu IV.
12	M. Redha Anshari	Lk	ES	VIII	Mahat Kasan
13	Miftahur Rahmah	Pr	ES	VIII	-
14	Khairun Nisa	Pr	ES	VIII	-
15	Wardah	Pr	ES	VIII	Jl. Gatot Subroto Gg. Cengkeh RT. 25 No. 6
16	Halidah	Pr	ES	VIII	Jl. Kemiri Gatsu IV.
17	Elisa Aulia Indriana	Pr	PS	VI	Komp. Bina Brata, Manunggal II Gg. 6
18	Pathur Rahmah	Pr	PS	VIII	Jl. A. Yani Km. 4,5
19	Syaifurrahman	Lk	PS	VIII	Jl. Kemiri Gatsu IV.
20	Fatmah	Pr	ES	VIII	Jl. A. Yani KM. 4,5 Komplek Amanda Permai
21	Yudi Ramadhani	Lk	PS	VI	Jl. Pramuka KM. 6 Terminal Induk
22	Leni Marlina	Pr	PS	VI	Jl. Tanjung Maya
23	Maulika Ervina	Pr	PS	VI	Jl. Gatot Subroto Gg. Rama
24	Nurhidayah	Pr	PS	VI	Jl. Sungai Andai Komplek Bumi Indah Lestari RT.01 No. 10
25	Ayu Asyhari	Pr	PS	VI	Jl. Gatot Subroto Gg. In Gub
26	Marliani	Pr	PS	VI	Jl. Veteran Gg. Merpati
27	Ahmad Gazali	Lk	PS	VI	Jl. A. Yani KM. 4,5 Komplek Bulan Mas RT. 34 No. 49
28	Aidi Royansyah	Lk	PS	VI	Aspol Bina Brata Manunggal II Gg. 7
29	M. Syaiful Rahman	Lk	PS	VI	Jl. A. Yani KM. 4,5 Komplek Amanda Permai
30	Rabiyatul A.	Pr	PS	VI	-
31	Murni Silviani	Pr	PS	VI	Komplek Aspol Bina Brata
32	Norfalahiyah Ulya	Pr	PS	VI	Komplek Pandu Gg. Berkatmu No. 48
33	Eka Damayanti	Pr	PS	VI	Gang Pandu
34	Norlaila Hayati	Pr	PS	VI	Jl. Gatot Subroto Gg. Kemiri
35	Rahmi	Pr	PS	VI	Bina Brata, Manunggal I
36	Juhanah	Pr	PS	VI	Palapan Permai Blok I No.94
37	Kursani	Lk	PS	VI	Komplek Pandu Gg. Rahmat RT. 16
38	M. Jayadi	Lk	PS	VI	Jl. Kayu Manis
39	Halimatus	Pr	PS	VI	Bina Brata Gg. I

	Shalehah				
40	Aminah	Pr	PS	VI	Jl. Kemiri Dalam
41	Annisa	Pr	PS	VI	Jl. Cengkeh
42	Norhikmah	Pr	PS	VI	Jl. Sadewa 6 No.38 RT. 44
43	Nurlina	Pr	PS	VI	Jl. Bina Brata Gg. III
44	Marfuah	Pr	PS	VIII	Jl. Kemiri Gatsu IV.
48	Sugiannor	Lk	ES	VI	Gang Manunggal I Bina Brata
49	Nurul Mustofa	Lk	ES	VI	Banjarmasin
50	M. Fadli	Lk	ES	VI	Jl. Veteran
51	Normala Sari	Pr	ES	VI	Jl. Garuda Mandastana
52	Karlina	Pr	ES	VI	Jl. A. Yani KM. 7,4
53	Fathul Jannah E.S	Pr	ES	VI	Jl. A. Yani KM. 9,4
54	Muhammad Subhan	Lk	ES	VI	Lok Baintan RT. 01 RW. 05 Sungai Tabuk
55	Mai Abidin	Lk	ES	VI	Jl. A. Yani KM. 11,2
56	Juhairiah	Pr	ES	VI	Jl. Kemiri
57	Hafizaturrahmah	Pr	ES	VI	Banjarmasin
58	Mirawati	Pr	ES	VI	Jl. Kemiri
59	Eka Ramlan	Pr	ES	VI	Jl.A. Yani KM. 4.5 Banjarmasin
60	Hoki Mahbub Awaludin	Lk	ES	VI	Jl. Martapura Lama, Sei Lulut Komplek Abdi Persada
61	Solihin	Lk	ES	VI	Komplek A. Yani 1
62	Noor Aida	Pr	ES	VI	Jl. Surgi Mufti Gg. Adil RT.14 No. 99
63	Husnul Yakin	Lk	ES	VI	Jl. Gatot Subroto Gg. Kayu Manis
64	Aisyah	Pr	ES	VI	Jl. Gerilya Kelayan B
65	Samiatul Husna	Pr	ES	VI	Jl. Gatsu Gg. Kemiri Dalam
66	Wahyu Afriansyah	Lk	ES	VI	Jl. Pandu
67	Norlaila	Pr	ES	VI	Bina Brata Gg. IX
68	Aspitasari	Pr	ES	VI	Jl. A. Yani KM. 4,5 Komplek IAIN
69	Nurul Huda	Pr	PS	VI	Desa Sungai Bakung
70	Zimah	Pr	PS	VI	Gatot Subroto
71	Normasari	Pr	PS	VI	Jl. A. Yani KM. 4,5
72	Norain	Pr	PS	VI	Komplek Amanda
73	Ainah Rahmawati	Pr	PS	VI	Bina Brata
74	Hafsah	Pr	PS	VI	Jl. Zafri Zam-zam
75	Azka	Lk	PS	VI	Jl. Sepakat RT.33 Banjarmasin
76	Ahmadani	Lk	PS	VI	Jl. Pandu
77	Razi	Lk	PS	VI	Jl. Pandu

78	Syafrudin	Lk	PS	VI	-
79	Desi NS	Lk	PS	VI	-
80	A. syarif Hidayatullah	Lk	PS	VI	Jl. Pandu
81	Habiburrahman	Lk	PS	VI	Jl. Cengkeh
82	Dian Hariyadi	Lk	PS	VI	Asrama Tabalong Putera IAIN Antasari Banjarmasin
83	Ahmad Pauji	Lk	PS	VI	Sungai Bakung
84	Ahmad Akbar Ajihatma	Lk	PS	VI	Jl. Sepakat RT.33 Banjarmasin
85	Niko Febrianur	Lk	PS	VI	Jl. A. Yani KM. 38
86	M. Ridwan	Lk	PS	VI	Jl. Bumi Mas
87	Arifia Nurrahmi	Pr	PS	VI	Jl. Kemiri
88	Nurmaina Habibah	Pr	PS	VI	Jl. 9 Nopember RT. 13 Banjarmasin
89	Muhammad Fazri	Lk	PS	VI	Jl. Nakula V RT. 46
90	Febria Arbayana	Pr	PS	VI	Jl. S. Parman
91	Mardalena	Pr	PS	VI	Aspol Bina Brata
92	Ma'rifatul Mahmudah	Pr	PS	VI	Jl. Gatot Subroto Gg. Kemiri RT. 22
93	Susanto	Lk	PS	VI	Guntung Ujung 1 RT 3 RW 1
94	Akhmad Jarkani	Lk	PS	VI	Jl. Berangas Timur RT.03
95	Saudah	Pr	PS	VI	Binabrata
96	Jariah	Pr	PS	VI	Gang Rama
97	Ida	Pr	PS	VI	Kelayan B
98	Supiana Hafizah	Pr	PS	VI	Gatot Subroto Jl. Kemiri Banjarmasin
99	Yulida Ariyan	Pr	PS	VI	Jl. Melayu Darat
100	Ayu Latifah	Pr	PS	VI	KM 3,5 gg Pandu Rt.16

Sumber: diolah dari data primer, April 2014

Tabel 2. Daftar Identitas Responden Dosen

No	Nama	JK	Pen	Alamat
1	Lutfi Sahal, SHI., MSI	Lk	S2	Jl. Taruna Praja Desa Cindai Alus RT.08 RW 03 No. 16 Martapura
2	Abdul Hafiz Sairazi	Lk	S2	Jl. A. Yani Km. 5,5 Komp. Karunia No. 31 Banjarmasin
3	Arie Sulistiyoko, S. Sos., MH	Lk	S2	Komplek Awang Permai I, Sultan Adam
4	Rohana Faridah, S.E., M.M.	Pr	S2	Jl. Pandu I RT. 17 No. 8 Banjarmasin

5	Erisa Nilasari	Pr	S2	Banjarbaru
6	Hariyanto	Lk	S2	Jl. Manarab Baru No. 8 Kertak Hanyar
7	Dra. Rusdiyah, MHI	Pr	S2	Jl. Pala No. 81 RT.25 Gatot Subroto VI Banjarmasin
8	Devi Noviyanti, SE.,MM.	Pr	S2	Jl. Brigjend H. Basry RT. 16 No. 49 Banjarmasin
9	Restu Kholiq	Lk	S2	Jl. A. Yani Km. 7 Komplek Margasari Permai
10	Nispan Rahmi	Lk	S2	Komplek Citra Permai Blok D No. 132 Gambut
11	Huda Sya'rawi, SH., MM.	Pr	S2	Jl. S.
12	Pati Matu Jahra, S. Ag., MSI	Pr	S2	Jl. Hasan Basri No. 25 RT. 39
13	Dessy Maulina, SE. ME	Pr	S2	Jl. Belitung Darat . Samadi Ilham
14	Haris Faulidi	Lk	S2	Banjarmasin
15	Yulia Hafizah, M.EI.	Pr	S2	Manarap Km. 08 No. 54
16	Annisa Sayyid	Pr	S2	Jl. Pemajatan RT. 18 Rw. 03 No. 55 Kec. Gambut Kab. Banjar
17	Sa'adah,. S. Ag., MH	Pr	S2	Jl. Pandu Banjarmasin
18	H. Abdul Gafur, L. Ph., MA.	Lk	S2	
19	Rabiatul Adawiyah, S. Ag., M. Ag	Pr	S2	Komplek Sejahtera Mandiri, Gambut
20	Rahmad Sholihin, S. Ag., M.Ag	Lk	S2	Jl. Antasan Kecil Timur No. 45 Banjarmasin Timur

Sumber: diolah dari data primer, April 2014

2. Jenis Kelamin

Hasil data diperoleh, jenis kelamin responden yang laki-laki adalah 38 orang, sedangkan responden yang perempuan yaitu 62 orang, untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden Mahasiswa

No	Keterangan	F	%
1	Laki – laki	38 orang	38%
2.	Perempuan	62 orang	62%
		100 orang	100%

Sumber: diolah dari data primer, Mei 2014

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden Dosen

No	Keterangan	F	%
1	Laki – laki	9 orang	45%
2.	Perempuan	11 orang	55%
		20 orang	100%

Sumber: diolah dari data primer, Mei 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa jenis kelamin mahasiswa yang penulis teliti lebih banyak perempuan yaitu sebanyak 62 orang dengan persentase 62% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang dengan persentase 38%. Sedangkan untuk responden dosen, jenis kelamin laki-laki 9 orang dengan persentase 45% dan perempuan 11 orang dengan persentase 55%.

3. Jurusan Mahasiswa

Adapun jurusan responden lebih banyak jurusan Perbankan Syariah, jumlah responden jurusan Perbankan Syariah sebanyak 68 orang, sedangkan yang jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 32 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Frekuensi Jurusan Mahasiswa

No.	Jurusan Responden	F	%
1.	Perbankan Syariah	68 orang	68%
2.	Ekonomi Syariah	32 orang	32%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dari data yang diperoleh jumlah responden dari 100 orang terdiri jurusan Perbankan Syariah sebanyak 68 orang dengan persentase 68% dan jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 32 orang dengan persentase 32%.

4. Tingkat Semester Responden Mahasiswa

Tabel 6. Tingkat Semester Mahasiswa

No	Tingkat Semester Responden	F	%
1.	Semester VI	83 orang	83%
2.	Semester VIII	17 orang	17%
Jumlah		100 orang	100%

Sumber diolah dari data sekunder, April 2014

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden mahasiswa semester VI sebanyak 83 orang atau dengan persentase 83% dan mahasiswa semester VIII sebanyak 17 orang dengan persentase 17%, ini menunjukkan bahwa tingkat semester VI lebih dominan, kemudian menyusul mahasiswa semester VIII.

C. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang “Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin.

Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan dideskripsikan.

Dalam penelitian ini dibuat desain pengukuran minat sebagai berikut:

1. Dorongan Dalam Diri Individu

Untuk mengetahui dorongan atau motivasi dalam diri individu dalam minat terhadap pendirian Galeri Investasi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

a. Frekuensi Ketertarikan Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Tabel 7. Frekuensi Ketertarikan Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat tertarik	11	11%	Sangat Rendah
2.	Tertarik	30	30%	Rendah
3.	Cukup tertarik	45	45%	Sedang
4.	Kurang tertarik	12	12%	Sangat Rendah
5.	Tidak tertarik	2	2%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 8. Frekuensi Ketertarikan Dosen Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat tertarik	4	20%	Sangat Rendah
2.	Tertarik	3	15%	Sangat Rendah
3.	Cukup tertarik	9	45%	Sedang
4.	Kurang tertarik	2	10%	Sangat Rendah
5.	Tidak tertarik	2	10%	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Kita dapat melihat dari persentase mahasiswa yang sangat tertarik 11 orang dengan persentase 11%, tertarik 30 orang dengan persentase 30%, cukup tertarik sebanyak 45 orang dengan persentase 45%, yang kurang tertarik sebanyak 12 orang dengan persentase 12% dan tidak tertarik 2 orang dengan persentase 2%. Sedangkan dosen yang tidak tertarik dan kurang tertarik masing- masing 2 orang

atau 10%, cukup tertarik 9 orang atau 45%, tertarik 3 orang atau 15% dan sangat tertarik 4 orang atau 20%.

b. Frekuensi Keinginan Untuk Mengetahui Tentang Bursa Efek

Tabel 9. Frekuensi Keinginan Mahasiswa Untuk Mengetahui Tentang Bursa Efek

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat ingin mengetahui	20	20%	Sangat Rendah
2	Ingin mengetahui	41	41%	Sedang
3	Cukup ingin mengetahui	31	31%	Rendah
4	Kurang ingin mengetahui	7	7%	Sangat Rendah
5	Tidak ingin mengetahui	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 10. Frekuensi Keinginan Dosen Untuk Mengetahui Tentang Bursa Efek

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat ingin mengetahui	5	25%	Rendah
2	Ingin mengetahui	7	35%	Rendah
3	Cukup ingin mengetahui	6	30%	Rendah
4	Kurang ingin mengetahui	2	10%	Sangat Rendah
5	Tidak ingin mengetahui	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel di atas menjelaskan bahwa yang sangat ingin mengetahui sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, ingin mengetahui 41 orang dengan persentase 41%, cukup ingin mengetahui 31 orang dengan persentase 31%, kurang ingin mengetahui 7 orang dengan persentase 7% dan tidak ingin mengetahui sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Sedangkan dosen yang sangat ingin mengetahui 5 orang dengan persentase 25% dan ingin mengetahui 7 orang atau 35%, cukup ingin mengetahui 6 orang atau 30%, dan kurang ingin mengetahui 2 orang atau 10%.

c. Frekuensi Keinginan Mengetahui Perusahaan Sekuritas

Tabel 1.1 Frekuensi Keinginan Mahasiswa Mengetahui Perusahaan Sekuritas

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat ingin mengetahui	10	10%	Sangat Rendah
2	Ingin mengetahui	32	32%	Rendah
3	Cukup ingin mengetahui	33	33%	Rendah
4	Kurang ingin mengetahui	23	23%	Rendah
5	Tidak ingin mengetahui	2	2%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 1.2 Frekuensi Keinginan Dosen Mengetahui Perusahaan Sekuritas

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat ingin mengetahui	5	25%	Rendah
2	Ingin mengetahui	6	30%	Rendah
3	Cukup ingin mengetahui	6	30%	Rendah
4	Kurang ingin mengetahui	3	15%	Sangat Rendah
5	Tidak ingin mengetahui	-	-	-
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa responden yang sangat ingin mengetahui perusahaan sekuritas sebanyak 10 orang dengan persentase 10%, ingin mengetahui 32 orang dengan persentase 32%, cukup ingin mengetahui 33 orang dengan 33%, kurang ingin mengetahui 23 orang dengan persentase 23% dan responden tidak ingin mengetahui sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Sedangkan tabel 1.2 dapat dilihat sangat ingin mengetahui 5 orang atau 25%, ingin mengetahui 6 orang atau 30%, cukup ingin mengetahui 6 orang atau 30% dan kurang ingin mengetahui 3 orang atau 15%.

d. Frekuensi Ketertarikan Membaca Buku Atau Jurnal Tentang Pasar Modal

Tabel 1.3 Ketertarikan Mahasiswa Membaca Buku atau Jurnal tentang Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Tertarik	1	1%	Sangat Rendah
2	Tertarik	13	13%	Sangat Rendah
3	Cukup Tertarik	48	48%	Sedang
4	Kurang Tertarik	34	34%	Rendah
5	Tidak Tertarik	4	4%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 1.4 Ketertarikan Dosen Membaca Buku atau Jurnal tentang Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Tertarik	3	15%	Sangat Rendah
2	Tertarik	9	45%	Sedang
3	Cukup Tertarik	6	30%	Rendah
4	Kurang Tertarik	2	10%	Sangat Rendah
5	Tidak Tertarik	-	-	-
	Jumlah		100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang sangat tertarik hanya 1 orang dengan persentase 1%, tertarik sebanyak 13 orang dengan persentase 13%. Cukup tertarik sebanyak 48 orang dengan persentase 48%, kurang tertarik sebanyak 34 orang dengan persentase 34% dan responden yang tidak tertarik sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Sedangkan tabel 1.4 responden yang sangat tertarik 3 orang atau 15%, tertarik 9 orang atau 45%, cukup tertarik 6 orang atau 30%, dan kurang tertarik 2 orang atau 10%.

e. Frekuensi Mempelajari Sendiri Tentang Investasi Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.5 Frekuensi Mahasiswa Mempelajari Sendiri Tentang Investasi Bursa Efek Indonesia

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Mempelajari	4	4%	Sangat Rendah
2	Mempelajari	15	15%	Sangat Rendah
3	Cukup Mempelajari	30	30%	Rendah
4	Kurang Mempelajari	38	38%	Rendah
5	Tidak Mempelajari	13	13%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 1.6 Frekuensi Dosen Mempelajari Sendiri Tentang Investasi Bursa Efek Indonesia

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Mempelajari	3	15%	Sangat Rendah
2	Mempelajari	6	30%	Rendah
3	Cukup Mempelajari	6	30%	Rendah
4	Kurang Mempelajari	5	25%	Rendah
5	Tidak Mempelajari	-	- %	-
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang sangat suka mempelajari terhadap pasar modal adalah responden yang sangat mempelajari 4 orang dengan persentase 4%, mempelajari 15 orang dengan persentase 15%, cukup mempelajari 30 orang dengan persentase 30%, kurang mempelajari 38 orang dengan persentase 38% dan responden yang tidak mempelajari 13 orang dengan persentase 13%. Sedangkan tabel 1.6 menjelaskan bahwa sangat suka mempelajari 3 orang atau 15%, mempelajari 6 orang atau 30%, cukup mempelajari 6 orang atau 30%, dan kurang mempelajari 5 orang atau 25%.

f. Frekuensi Keaktifan Mengikuti Perkembangan Saham

Tabel 1. 7 Frekuensi Keaktifan Mahasiswa Mengikuti Perkembangan Saham

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat aktif	2	2%	Sangat Rendah
2	Aktif	8	8%	Sangat Rendah
3	Cukup aktif	17	17%	Sangat Rendah
4	Kurang aktif	44	44%	Sedang
5	Tidak aktif	29	29%	Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 1. 8 Frekuensi Keaktifan Dosen Mengikuti Perkembangan Saham

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat aktif	1	5%	Sangat Rendah
2	Aktif	3	15%	Sangat Rendah
3	Cukup aktif	7	35%	Rendah
4	Kurang aktif	6	30%	Rendah
5	Tidak aktif	3	15%	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang sangat aktif mengikuti perkembangan pasar modal sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, aktif 8 orang dengan persentase 8%, cukup aktif 17 orang dengan persentase 17%, kurang aktif 44 orang dengan persentase 44% dan yang tidak aktif 29 orang atau 29%. sedangkan tabel 1.8 menjelaskan bahwa sangat aktif mengikuti 1 orang atau 5%, aktif 3 orang atau 15%, cukup aktif 7 orang atau 35% kurang aktif 6 orang atau 30% dan sangat tidak aktif 3 orang atau 15%.

g. Frekuensi Keaktifan Menghadiri Ketika Diundang Kegiatan Seminar Pasar Modal

Tabel 1.9 Frekuensi Keaktifan Mahasiswa Menghadiri Ketika Diundang Kegiatan Seminar Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	13	13%	Sangat Rendah
2	Setuju	10	10%	Rendah
3	Cukup Setuju	39	39%	Rendah
4	Kurang Setuju	34	34%	Rendah
5	Tidak Setuju	4	4%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 2.0 Frekuensi Keaktifan Dosen Menghadiri Ketika Diundang Kegiatan Seminar Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	4	20%	Sangat Rendah
2	Setuju	8	40%	Rendah
3	Cukup Setuju	5	25%	Rendah
4	Kurang Setuju	1	5%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	2	10%	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dari tabel 1.9 di atas dapat dilihat bahwa responden yang sangat aktif menghadiri ketika diundang kegiatan seminar pasar modal sangat setuju 13 orang dengan persentase 13%, setuju 10 orang atau 10%, cukup setuju 39 orang atau 39%, kurang setuju 34 orang atau dengan persentase 34% dan tidak setuju atau tidak akan hadir sebanyak 4 orang atau 4%. Sedangkan tabel 2.0 menjelaskan bahwa sangat setuju 4 orang atau 20%, setuju 8 orang atau 40%, cukup setuju 5 orang atau 25%, kurang setuju 1 orang atau 5% dan tidak setuju 2 orang atau 10%.

h. Frekuensi Perencanaan Untuk Melakukan Transaksi di Pasar Modal

Tabel 2.1 Frekuensi Perencanaan Mahasiswa Untuk Melakukan Transaksi di Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Berencana	6	6%	Sangat Rendah
2	Berencana	25	25%	Rendah
3	Cukup Berencana	41	41%	Sedang
4	Kurang Berencana	23	23%	Rendah
5	Tidak Berencana	5	5%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 2.2 Frekuensi Perencanaan Dosen Untuk Melakukan Transaksi di Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Berencana	-	-	-
2	Berencana	4	20%	Sangat Rendah
3	Cukup Berencana	10	50%	Sedang
4	Kurang Berencana	3	15%	Sangat Rendah
5	Tidak Berencana	3	15%	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 2.1 di atas dapat kita lihat responden yang sangat berencana sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, berencana 25 orang atau 25%, cukup berencana 41 orang dengan persentase 41%, kurang berencana 23 orang atau 23% dan tidak berencana sebanyak 5 orang atau 5%. Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa responden yang berencana 4 orang atau 20%, cukup berencana 10 orang atau 50%, kurang berencana 3 orang atau 15% dan tidak berencana 3 orang atau 15%.

2. Motif Sosial

a. Frekuensi Galeri Investasi BEI Sebagai Tempat Mahasiswa Untuk Pengamalan Ilmu Dan Praktik Untuk Magang

Tabel 2.3 Frekuensi Mahasiswa Terhadap Galeri Investasi BEI Sebagai Tempat Mahasiswa Untuk Pengamalan Ilmu dan Praktik Untuk Magang

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	17	17%	Sangat Rendah
2	Setuju	34	34%	Rendah
3	Cukup Setuju	33	33%	Rendah
4	Kurang Setuju	16	16%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 2.4 Frekuensi Dosen Terhadap Galeri Investasi BEI Sebagai Tempat Mahasiswa Untuk Pengamalan Ilmu dan Praktik Untuk Magang

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	10	50%	Sedang
2	Setuju	8	40%	Rendah
3	Cukup Setuju	2	10%	Sangat Rendah
4	Kurang Setuju	-	-	-
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dari tabel 2.3 di atas dilihat bahwa responden yang sangat setuju 17 orang atau 17%, yang setuju 34 orang atau 34%, cukup setuju 33 orang atau 33%, kurang setuju 16 orang atau 16% dan tidak setuju tidak ada. Sedangkan tabel 2.4 sangat setuju 10 orang atau 50%, setuju 8 orang atau 40%, dan cukup setuju 2 orang atau 10%.

b. Frekuensi Tujuan Galeri Investasi BEI Sebagai Kegiatan Ilmiah Dan Sosialisasi Pasar Modal

Tabel 2.5 Frekuensi Mahasiswa Terhadap Tujuan Galeri Investasi BEI Sebagai Kegiatan Ilmiah dan Sosialisasi Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	22	22%	Sangat Rendah
2	Setuju	32	32%	Rendah
3	Cukup Setuju	35	35%	Rendah
4	Kurang Setuju	11	11%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 2.6 Frekuensi Dosen Tentang Tujuan Galeri Investasi BEI Sebagai Kegiatan Ilmiah dan Sosialisasi Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	13	65%	Tinggi
2	Setuju	5	25%	Rendah
3	Cukup Setuju	1	5%	Sangat Rendah
4	Kurang Setuju	1	5%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah		100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dari tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa responden yang sangat setuju 22 orang dengan persentase 22%, sangat setuju 32 orang dengan persentase 32%, cukup setuju 35 atau 35%, kurang setuju 11 orang atau 11% dan tidak setuju 0 atau 0%. Sedangkan tabel 2.6 menjelaskan bahwa sangat setuju 13 orang atau 65%, setuju 5 orang atau 25%, cukup setuju 1 orang atau 5%, dan kurang setuju 1 orang atau 5%.

c. Frekuensi Tujuan Didirikan Galeri Investasi BEI Untuk Kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Tabel 2.7 Frekuensi Mahasiswa Tentang Tujuan Didirikan Galeri Investasi BEI Untuk Kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	35	35%	Rendah
2	Setuju	41	41%	Sedang
3	Cukup Setuju	21	21%	Rendah
4	Kurang Setuju	3	3%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 2.8 Frekuensi Dosen Tentang Tujuan Didirikan Galeri Investasi BEI Untuk Kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	13	65%	Tinggi
2	Setuju	6	30%	Rendah
3	Cukup Setuju	1	5%	Sangat Rendah
4	Kurang Setuju	-	-	-
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dapat kita lihat tabel 2.7 bahwa responden yang sangat setuju sebanyak 35 orang atau 35%, setuju 41 orang atau 41%, cukup setuju 21 orang atau 21%, kurang setuju 3 orang atau 3% dan tidak ada yang tidak setuju. Tabel 2.8 selanjutnya responden yang sangat setuju 13 orang atau 65%, setuju 6 orang atau 30%, cukup setuju 1 orang atau 5%.

d. Frekuensi Manfaat Jika Galeri Investasi BEI Ada di IAIN Antasari Banjarmasin

Tabel 2.9 Frekuensi Mahasiswa Tentang Manfaat Jika Galeri Investasi BEI Ada di IAIN Antasari Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Bermanfaat	38	38%	Rendah
2	Bermanfaat	33	33%	Rendah
3	Cukup Bermanfaat	24	24%	Rendah
4	Kurang Bermanfaat	4	4%	Sangat Rendah
5	Tidak Bermanfaat	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 3.0 Frekuensi Dosen Terhadap Manfaat Jika Galeri Investasi BEI Ada di IAIN Antasari Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Bermanfaat	10	50%	Sedang
2	Bermanfaat	9	45%	Sedang
3	Cukup Bermanfaat	1	5%	Sangat Rendah
4	Kurang Bermanfaat	-	-	-
5	Tidak Bermanfaat	-	-	-
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dari tabel 2.9 di atas dilihat bahwa sangat bermanfaat 38 orang dengan persentase 38%, bermanfaat 33 orang atau 33%, cukup bermanfaat sebanyak 24 orang dengan persentase 24%, kurang bermanfaat 4 orang dengan persentase 4% dan tidak bermanfaat 1 orang atau dengan persentase 1%. Dapat dilihat juga tabel 3.0 berikutnya sangat bermanfaat 10 orang atau 50%, cukup bermanfaat 9 orang atau 45%, dan cukup bermanfaat 1 orang atau 5%.

e. **Frekuensi Galeri Investasi BEI Salah Satu Sarana Bagi Mahasiswa dan Dosen Untuk Melakukan Penelitian Terhadap Pasar Modal**

Tabel 3. 1 Frekuensi Mahasiswa Tentang Galeri Investasi BEI Salah Satu Sarana Bagi Mahasiswa dan Dosen Untuk Melakukan Penelitian Terhadap Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	30	30%	Rendah
2	Setuju	39	39%	Rendah
3	Cukup Setuju	25	25%	Rendah
4	Kurang Setuju	6	6%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 3. 2 Frekuensi Dosen Tentang Galeri Investasi BEI Salah Satu Sarana Bagi Mahasiswa dan Dosen Untuk Melakukan Penelitian Terhadap Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	13	65%	Tinggi
2	Setuju	6	30%	Rendah
3	Cukup Setuju	1	5%	Rendah
4	Kurang Setuju	-	-	-
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Responden yang sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 30%, setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 33%, cukup setuju 39 orang atau 39%, kurang setuju 25 orang atau 25% dan tidak setuju 6 orang atau 6%. Sedangkan tabel 3.2 menjelaskan bahwa sangat setuju 13 orang atau 65%, setuju 6 orang atau 30%, dan cukup setuju 1 orang atau 5%.

3. Faktor Emosional

a. Frekuensi Adanya Relevansi Galeri Investasi Dengan Materi Yang Dipelajari Atau Diajarkan.

Tabel 3.3 Frekuensi Mahasiswa Tentang Adanya Relevansi Galeri Investasi Dengan Materi Yang Dipelajari Atau Diajarkan

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	7	7%	Sangat Rendah
2	Setuju	40	40%	Rendah
3	Cukup Setuju	44	44%	Sedang
4	Kurang Setuju	8	8%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 3.4 Frekuensi Dosen Tentang Adanya Relevansi Galeri Investasi Dengan Materi Yang Dipelajari Atau Diajarkan

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	3	15%	Sangat Rendah
2	Setuju	7	35%	Rendah
3	Cukup Setuju	4	20%	Sangat Rendah
4	Kurang Setuju	3	15%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	3	15%	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dapat kita lihat bahwa tabel 3.3 responden yang sangat setuju 7 orang dengan persentase 7%, setuju 40 orang dengan persentase 40%, cukup setuju 44 orang dengan persentase 44%, kurang setuju 8 orang dengan persentase 8% dan tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%. Sedangkan tabel 3.4 menjelaskan bahwa sangat setuju 3 orang atau 15%, setuju 7 orang atau 35%, dan cukup setuju 4 orang atau 20%, kurang setuju 3 orang atau 15%, dan tidak setuju 3 orang atau 15%.

b. Frekuensi Galeri Investasi BEI Akan Memberikan Motivasi Dalam Belajar Tentang Praktik Ilmu Pasar modal

Tabel 3.5 Frekuensi Mahasiswa Tentang Galeri Investasi BEI Akan Memberikan Motivasi Dalam Belajar Tentang Praktik Ilmu Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	20	20%	Sangat Rendah
2	Setuju	47	47%	Sedang
3	Cukup Setuju	28	28%	Rendah
4	Kurang Setuju	5	5%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 3.6 Frekuensi Dosen Tentang Galeri Investasi BEI Akan Memberikan Motivasi Dalam Belajar Tentang Praktik Ilmu Pasar Modal

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	3	15%	Sangat Rendah
2	Setuju	7	35%	Rendah
3	Cukup Setuju	4	20%	Rendah
4	Kurang Setuju	3	15%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	3	15%	Sangat Rendah
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Dapat dilihat bahwa tabel 3.5 responden yang sangat setuju 20 orang dengan persentase 20%, setuju 47 orang dengan persentase 47%, cukup setuju 28 orang dengan persentase 28%, kurang setuju 5 orang atau 5% dan tidak ada yang tidak setuju. Sedangkan Tabel 3.6 responden dosen, 3 orang sangat setuju atau 15%, setuju 7 orang atau 35%, cukup setuju 4 orang atau 20%, kurang setuju 3 orang atau 15%, dan tidak setuju 3 orang atau 15%.

c. Frekuensi Persepsi Jika Galeri Investasi BEI didirikan di IAIN Antasari Banjarmasin

Tabel 3.7 Frekuensi Pernyataan Mahasiswa Terhadap Jika Galeri Investasi BEI didirikan di IAIN Antasari Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	55	55%	Sedang
2	Setuju	30	30%	Rendah
3	Cukup Setuju	14	14%	Sangat Rendah
4	Kurang Setuju	1	1%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	100	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel 3.8 Frekuensi Pernyataan Dosen Terhadap Senang dan Setuju Jika Galeri Investasi BEI didirikan di IAIN Antasari Banjarmasin

No	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1	Sangat Setuju	14	70%	Tinggi
2	Setuju	3	15%	Sangat Rendah
3	Cukup Setuju	2	10%	Sangat Kurang
4	Kurang Setuju	1	5%	Sangat Rendah
5	Tidak Setuju	-	-	-
	Jumlah	20	100%	

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Tabel di atas menjelaskan bahwa sangat setuju 55 orang dengan persentase 55%, setuju 30 orang dengan persentase 30%, cukup setuju 14 orang dengan persentase 14%, kurang setuju 1 orang atau 1% dan tidak ada yang tidak setuju.

Sedangkan tabel untuk dosen dapat dilihat bahwa sangat setuju 14 orang atau 70% setuju, setuju 3 orang atau 15%, cukup setuju 2 orang atau 10%, dan kurang setuju 1 orang atau 5%.

D. Deskripsi Data Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat merupakan suatu daya gerak yang memberikan dorongan kita cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang adalah:

Menurut Crow dan Crow, dalam bukunya *Educational Psychology*, minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan, maka dalam penelitian ini diharapkan minat yang tinggi akan mempengaruhi terhadap proses percepatan pendirian Galeri Investasi BEI.

Untuk mengetahui minat seseorang, maka dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat seseorang. Hasil dari data-data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai dengan indikator-indikator. Minat mahasiswa dan dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri

Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin, melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan, yakni dari segi frekuensi sebagai berikut:

1. Dorongan dari dalam diri individu

Keinginan yang berasal dari diri masing-masing individu tanpa ada pengaruh dari lingkungan luar ataupun orang lain, yang meliputi aspek:

a. Ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa dari 100 responden yang sangat tertarik 11 orang atau 11%, tertarik 30 orang dengan persentase 30%, cukup tertarik sebanyak 45 orang dengan persentase 45%, yang kurang tertarik sebanyak 12 orang dengan persentase 12% dan tidak tertarik 2 orang dengan persentase 2%. Sedangkan tabel 8 dosen sangat tertarik 4 orang atau 20%, tertarik 3 orang atau 15%, cukup tertarik 9 orang atau 45%, yang tidak tertarik dan kurang tertarik masing-masing 2 orang atau 10%.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa masih ada yang kurang tertarik berinvestasi, sehingga interpretasinya hanya 86%. Sedangkan dosen hanya sebagian juga yang tidak mempunyai ketertarikan untuk berinvestasi, namun terlihat pada tabel 8 persentase yang tertinggi adalah cukup tertarik, yaitu 45% sehingga totalnya hanya 65% maka termasuk tinggi. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa tingkat minat terhadap Galeri Investasi BEI tinggi.

b. Keinginan mengetahui tentang bursa efek

Tabel 9 diatas menjelaskan bahwa yang sangat ingin mengetahui sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, ingin mengetahui 41 orang dengan persentase 41%, cukup ingin mengetahui 31 orang dengan persentase 31%,

kurang ingin mengetahui 7 orang dengan persentase 7% dan tidak ingin mengetahui sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Sedangkan tabel 10 dosen yang sangat ingin mengetahui 5 orang dengan persentase 25% dan ingin mengetahui 7 orang atau 35%, cukup ingin mengetahui 6 orang atau 30%, dan kurang ingin mengetahui 2 orang atau 10%. Jadi minat terhadap Galeri Investasi ini yang termasuk ingin mengetahui bursa efek dapat terlihat dari frekuensi tertinggi 41 orang atau 41% dengan total 92% yang setuju untuk mahasiswa, dan dosen dengan persentase 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat ingin mengetahuinya tinggi, atau sangat tinggi.

c. Keinginan mengetahui tentang perusahaan sekuritas

Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa responden yang sangat ingin mengetahui perusahaan sekuritas sebanyak 10 orang dengan persentase 10%, ingin mengetahui 32 orang dengan persentase 32%, cukup ingin mengetahui 33 orang dengan 33%, kurang ingin mengetahui 23 orang dengan persentase 23% dan responden tidak ingin mengetahui sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Sedangkan tabel 1.2 dapat dilihat sangat ingin mengetahui 5 orang atau 25%, ingin mengetahui 6 orang atau 30%, cukup ingin mengetahui 6 orang atau 30% dan kurang ingin mengetahui 3 orang atau 15%. Hasil data tersebut menandakan bahwa mahasiswa dan dosen masing-masing sama totalnya 75% dengan interpretasi tinggi.

d. Ketertarikan membaca buku atau jurnal tentang pasar modal

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang sangat tertarik hanya 1 orang dengan persentase 1%, tertarik sebanyak 13 orang dengan

persentase 13%. Cukup tertarik sebanyak 48 orang dengan persentase 48%, kurang tertarik sebanyak 34 orang dengan persentase 34% dan responden yang tidak tertarik sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Sedangkan tabel 1.4 responden yang sangat tertarik 3 orang atau 15%, tertarik 9 orang atau 45%, cukup tertarik 6 orang atau 30%, dan kurang tertarik 2 orang atau 10%. Hasil data di atas dapat kita ketahui bahwa tertinggi mahasiswa cukup tertarik dengan membaca buku tentang pasar modal, yaitu sebanyak 48%, namun keseluruhan 62%, sedangkan untuk dosen hanya 10% saja untuk kurang tertarik terhadap membaca selebihnya tertarik. Ada faktor yang menyebabkan rendah ketertarikan membaca buku jurnal jika dibandingkan dengan poin yang sebelumnya, bisa dipengaruhi masing-masing individu yang memang tidak suka membaca sehingga mengurangi daya tarik membaca tentang bursa efek ataupun jurnalnya.

e. Mempelajari sendiri tentang investasi Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.5 diatas menjelaskan bahwa responden yang sangat suka mempelajari terhadap pasar modal adalah responden yang sangat mempelajari 4 orang dengan persentase 4%, mempelajari 15 orang dengan persentase 15%, cukup mempelajari 30 orang dengan persentase 30%, kurang mempelajari 38 orang dengan persentase 38% dan responden yang tidak mempelajai 13 orang dengan persentase 13%. Sedangkan tabel 1.6 menjelaskan bahwa sangat suka mempelajari 3 orang atau 15%, mempelajari 6 orang atau 30%, cukup mempelajari 6 orang atau 30%, dan kurang mempelajari 5 orang atau 25%.

Jadi dapat dikatakan bahwa persentase mahasiswa adalah kurang mempelajari tentang Investasi Bursa Efek Indonesia, ini tampak pada

tertingginya persentase terhadap kurangnya mempelajari 38%. Sedangkan untuk dosen minat terhadap mempelajari sendiri tentang investasi Bursa Efek Indonesia termasuk mempelajari atau cukup mempelajari, dengan persentase 30%, maka dapat disimpulkan kategorinya rendah

f. Keaktifan Mengikuti Perkembangan Saham

Tabel 1.7 di atas menjelaskan bahwa responden yang sangat aktif mengikuti perkembangan pasar modal sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, aktif 8 orang dengan persentase 8%, cukup aktif 17 orang dengan persentase 17%, kurang aktif 44 orang dengan persentase 44% dan yang tidak aktif 29 orang atau 29%. Sedangkan tabel 1.8 menjelaskan bahwa responden yang sangat aktif mengikuti 1 orang atau 5%, aktif 3 orang atau 15%, cukup aktif 7 orang atau 35% kurang aktif 6 orang atau 30% dan sangat tidak aktif 3 orang atau 15%. Jadi persentase yang terbanyak adalah kurang aktifnya mengikuti perkembangan saham, ini terlihat dari persentase 44%, namun tergolong sedang dan tabel 1.8 hampir 45% yang kurang aktif. Sehingga dapat dinyatakan sangat rendah.

g. Keaktifan menghadiri ketika diundang kegiatan Seminar Pasar Modal

Dari tabel 1.9 di atas dapat dilihat bahwa responden yang sangat aktif menghadiri ketika diundang kegiatan seminar pasar modal sangat setuju 13 orang dengan persentase 13%, setuju 23 orang atau 23%, cukup setuju 39 orang atau 39%, kurang setuju 34 orang atau dengan persentase 34% dan tidak setuju atau tidak akan hadir sebanyak 4 orang atau 4%. Sedangkan tabel 2.0 menjelaskan bahwa sangat setuju 4 orang atau 20%, setuju 8 orang atau 40%, cukup setuju 5 orang atau 25%, kurang setuju 1 orang atau 5% dan tidak setuju 2 orang atau

10%. Dari data di atas bahwa dapat kita lihat hanya sebagian kecil saja yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan interpretasinya tinggi, yaitu 75%, terdiri sangat setuju 13%, setuju 23%, dan cukup setuju 39%. Tabel 2.0 dapat disimpulkan sangat tinggi yaitu dengan persentase 85%.

h. Perencanaan untuk melakukan transaksi di pasar modal

Tabel 2.1 di atas dapat kita lihat responden yang sangat berencana sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, berencana 25 orang atau 25%, cukup berencana 41 orang dengan persentasase 41%, kurang berencana 23 orang atau 23% dan tidak berencana sebanyak 5 orang atau 5%. Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa responden yang berencana 4 orang atau 20%, cukup berencana 10 orang atau 50%, kurang berencana 3 orang atau 15% dan tidak berencana 3 orang atau 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat terhadap perencanaan untuk melakukan transaksi di pasar modal untuk mahasiswa termasuk kategori tinggi, yaitu 72%. Sedangkan tabel 2.2 termasuk cukup berencana dengan kategori tinggi juga dengan persentase 70% terdiri 50% cukup berrencana dan 20% yang berencana.

2. Motif Sosial

a. Galeri Investasi BEI sebagai tempat mahasiswa untuk pengamalan ilmu dan praktik untuk magang

Dari tabel 2.3 di atas dilihat bahwa responden yang sangat setuju 17 orang atau 17%, yang setuju 34 orang atau 34%, cukup setuju 33 orang atau 33%, kurang setuju 16 orang atau 16% dan Sedangkan tabel 2.4 sangat setuju 10 orang atau 50%, setuju 8 orang atau 40%, dan cukup setuju 2 orang atau 10%. Mahasiswa yang setuju dengan pernyataan Galeri Investasi BEI sebagai tempat

Mahasiswa praktik magang 84%, ini termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan untuk dosen setuju dengan interpretasi 100%. Dapat disimpulkan bahwa asumsi mahasiswa tentang Galeri masih sangat antusias atau berminat sekali, namun ada sebagian kecil mahasiswa yang kurang setuju ini difaktorkan kurangnya mengetahui tentang Galeri Investasi BEI. Sedangkan dosen beralasan banyak setuju, bahkan sangat setuju, hanya sebagian saja yang kurang atau cukup setuju.

b. Tujuan Galeri Investasi BEI Sebagai Kegiatan Ilmiah Dan Sosialisasi Pasar Modal

Dari tabel 2.5 di atas dapat dilihat bahwa responden yang sangat setuju 22 orang dengan persentase 22%, sangat setuju 32 orang dengan persentase 32%, cukup setuju 35 atau 35%, kurang setuju 11 orang atau 11% dan tidak terdapat yang tidak setuju. Sedangkan tabel 2.6 menjelaskan bahwa sangat setuju 13 orang atau 65%, setuju 5 orang atau 25%, cukup setuju 1 orang atau 5%, dan kurang setuju 1 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa yang tertinggi cukup setuju, namun persentase interpretasinya termasuk rendah, yaitu hanya 35%. Namun jumlah pada umumnya setuju 89%, ini menyatakan sangat tinggi. Sedangkan untuk tabel 2.6 menyatakan sangat setuju dengan interpretasinya tinggi, 65% tapi pada umumnya 95% setuju.

c. Tujuan Didirikan Galeri Investasi BEI Untuk Kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dapat kita lihat tabel 2.7 bahwa responden yang sangat setuju sebanyak 35 orang atau 35%, setuju 41 orang atau 41%, cukup setuju 21 orang atau 21%, kurang setuju 3 orang atau 3% dan tidak ada yang tidak setuju. Tabel 2.8

selanjutnya responden yang sangat setuju 13 orang atau 65%, setuju 6 orang atau 30%, cukup setuju 1 orang atau 5%. Jadi dapat kita lihat data di atas menunjukkan bahwa responden yang setuju dengan pernyataan tersebut cukup setuju 41% dengan interpretasi sedang, sedangkan responden untuk dosen dengan tertinggi sangat setuju dengan persentasi 65%, atau interpretasinya tinggi, dan tidak ada yang tidak setuju. Sehingga ini salah satu penunjang dari minat mahasiswa maupun dosen.

d. Manfaat Jika Galeri Investasi BEI ada di IAIN Antasari Banjarmasin

Dari tabel 2.9 di atas dilihat bahwa sangat bermanfaat 38 orang dengan persentase 38%, bermanfaat 33 orang atau 33%, cukup bermanfaat sebanyak 24 orang dengan persentase 24%, kurang bermanfaat 4 orang dengan persentase 4% dan tidak bermanfaat 1 orang atau dengan persentase 1%. Dapat dilihat juga tabel 3.0 berikutnya sangat bermanfaat 10 orang atau 50%, bermanfaat 9 orang atau 45%, dan cukup bermanfaat 1 orang atau 5%. Data di atas menjelaskan bahwa responden mahasiswa menyatakan bermanfaat, dan interpretasinya sangat tinggi yaitu 95% terdiri sangat bermanfaat 38%, bermanfaat 33%, cukup bermanfaat 24%, hanya sebagian kecil saja menyatakan kurang bermanfaat. Sedangkan tabel 3.0 dapat disimpulkan sangat bermanfaat, tidak ada yang menyatakan kurang bermanfaat. Sehingga tingginya persentase terhadap manfaat adanya Galeri Investasi BEI sangat menunjang minat terhadap pendirian Galeri tersebut.

e. Galeri Investasi BEI Salah Satu Sarana Bagi Mahasiswa dan Dosen Untuk Melakukan Penelitian Terhadap Pasar Modal

Tabel 3.1 di atas menjelaskan bahwa responden yang sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 30%, setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 33%, cukup setuju 39 orang atau 39%, kurang setuju 25 orang atau 25% dan tidak setuju 6 orang atau 6%. Sedangkan tabel 3.2 menjelaskan bahwa sangat setuju 13 orang atau 65%, setuju 6 orang atau 30%, dan cukup setuju 1 orang atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada umumnya banyak setuju, namun masih ada yang tidak setuju sebagian kecilnya. Sedangkan untuk responden dosen sangat setuju dengan interpretasi tinggi yaitu 65%. Jadi mahasiswa rata-rata setuju, dan dosen tidak ada yang tidak setuju.

3. Faktor Emosional

- a. Frekuensi adanya relevansi Galeri Investasi BEI dengan materi yang dipelajari atau diajarkan.

Dapat kita lihat tabel 3.3 bahwa responden yang sangat setuju 7 orang dengan persentase 7%, setuju 40 orang dengan persentase 40%, cukup setuju 44 orang dengan persentase 44%, kurang setuju 8 orang dengan persentase 8% dan tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%. Hasil data tersebut menyatakan relevansi Galeri Investasi BEI terhadap materi yang dipelajari sangat tinggi yaitu 91%. Sedangkan tabel 3.4 menjelaskan bahwa sangat setuju 3 orang atau 15%, setuju 7 orang atau 35%, dan cukup setuju 4 orang atau 20%, kurang setuju 3 orang atau 15%, dan tidak setuju 3 orang atau 15%. Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa responden sebanyak 70% menyatakan ada relevansinya terhadap materi yang diajarkan. Sehingga dapat disimpulkan sangat keterkaitan antara adanya Galeri Investasi BEI terhadap apa yang dipelajari maupun diajarkan.

b. Frekuensi Galeri Investasi BEI Akan Memberikan Motivasi Dalam Belajar Tentang Praktik Ilmu Pasar Modal

Dapat dilihat bahwa tabel 3.5 responden yang sangat setuju 20 orang dengan persentase 20%, setuju 47 orang dengan persentase 47%, cukup setuju 28 orang dengan persentase 28%, kurang setuju 4 orang atau 4% dan tidak ada yang tidak setuju. Sedangkan Tabel 3.6 responden dosen 3 orang sangat setuju atau 15%, setuju 7 orang atau 35%, cukup setuju 4 orang atau 20%, kurang setuju 3 orang atau 15%, dan tidak setuju 3 orang atau 15%. Dari hasil data di atas bahwa adanya Galeri Investasi BEI ini sangat memberikan motivasi terhadap praktik mahasiswa magang, dan ini sangat disetujui dengan 96%, hanya sebagian kecil saja yang kurang setuju, ini dipengaruhi oleh kurangnya memahami tentang Galeri Investasi BEI sehingga masih ada mahasiswa maupun dosen yang menyakan kurang setuju, serta adanya pertimbangan-pertimbangan sehingga sebagian ada yang kurang setuju.

c. Senang dan Setuju Jika Galeri Investasi BEI didirikan di IAIN Antasari Banjarmasin

Tabel 3.7 di atas menjelaskan bahwa sangat setuju 55 orang dengan persentase 55%, setuju 30 orang dengan persentase 30%, cukup setuju 14 orang dengan persentase 14%, kurang setuju 1 orang atau 1% dan tidak ada yang tidak setuju. Sedangkan tabel 3.8 untuk dosen dapat dilihat bahwa sangat setuju 14 orang atau 70% setuju, setuju 3 orang atau 15%, cukup setuju 2 orang atau 10%, dan kurang setuju 1 orang atau 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil sangat tinggi interpretasi mahasiswa 99% senang atau setuju terhadap akan

didirikan Galeri Investasi BEI di IAIN Antasari dan hanya 1% saja yang kurang setuju dan tabel 3.8 juga 95% menyatakan setuju, ini membuktikan sangat tinggi emosional terhadap keinginan atau minat terhadap pendirian Galeri Investasi BEI.

Jumlah skor hasil pengumpulan data = 5468. Dengan demikian minat mahasiswa terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin, menurut persepsi 100 mahasiswa, yaitu 68.35% dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rentang Interval Mahasiswa

No	Rentang Interval	Kategori
1.	1600 - 2880	Sangat Rendah
2.	2881 - 4160	Rendah
3.	4161 - 5440	Cukup
4.	5441 - 6720	Tinggi
5.	6721 - 8000	Sangat Tinggi

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Maka minat mahasiswa terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin, menurut persepsi 100 mahasiswa, yaitu tinggi, dengan jumlah 5468 dengan posisinya terletak antara 5441 – 6720.

Tabel 4.0 Rentang Interval Dosen

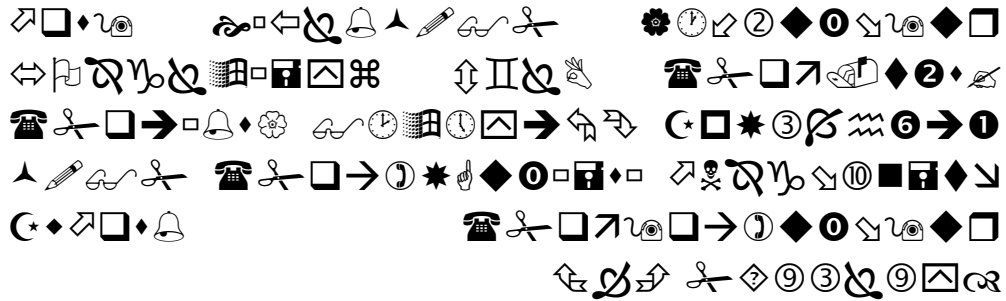
No	Rentang Interval	Kategori
1.	320 - 576	Sangat Rendah
2.	577 - 832	Rendah
3.	833 - 1088	Cukup
4.	1089 - 1344	Tinggi
5.	1345 - 1600	Sangat Tinggi

Sumber: diolah dari data primer (2014)

Sedangkan dosen jumlah skor hasil pengumpulan data = 1196. Dengan demikian minat Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap Galeri Investasi BEI di IAIN Antasari menurut persepsi 20 dosen, yaitu; 1196 atau

74.45% dari kriteria yang ditetapkan adalah tinggi. Karena ini didapat dari rentang interval antara 1089 - 1344 yang merupakan kategori tinggi.

Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak mahasiswa yang senang terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, itu dapat disimpulkan dari tingginya minat terhadap Galeri Investasi BEI. Adapun beberapa alasan yang tidak senang terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah tidak setuju karena banyaknya mahasiswa kurang memahami tentang Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sehingga mereka tidak mempunyai keinginan dan kesenangan terhadap Galeri tersebut. Kurangnya dorongan diri masing-masing individu terhadap minat untuk berinvestasi akan mengurangi rasa minat tersebut. Motif sosial dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya dengan adanya Galeri Investasi BEI akan memajukan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sehingga pernyataan setuju itu akan memberikan pengaruh terhadap minat masing-masing dan dapat melakukan aktifitas-aktifitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Namun yang terpenting adalah faktor emosional yaitu sikap kita senang, setuju dan memahami tentang dari maksud dan tujuan Galeri Investasi BEI. Pentingnya Galeri Investasi didirikan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan dan kemajuan Fakultas. Tidak hanya itu, kita sebagai mahasiswa dan dosen juga bisa langsung bertransaksi untuk melakukan investasi. Karena di dalam Islam sudah ada anjurannya tentang kita untuk melakukan investasi, pada Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 9:



Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. A<n- Ni#sa[4]: 9.

Ayat di atas telah menjelaskan bagaimana kita dianjurkan untuk memikirkan tentang masa depan, dan bentuk kebaikan kita terhadap keluarga dan orang lain adalah investasi. Untuk mengimplementasikan semua investasi tersebut, harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal, investasi tidak dapat dilakukan terhadap semua produk pasar modal, akan tetapi pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003 Bapepam bersama MUI meluncurkan pasar modal syariah, yang memberikan layanan dan produk yang berdasarkan syariah Islam. Sehingga tidak ada lagi keraguan untuk melakukan transaksi atau investasi di pasar modal.